

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari fakta-fakta yang terjadi berdasarkan uraian pada Bab II s/d III, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa Cara meningkatkan keselamatan dan kesehatan kerja di kapal MV. Hadi 9 dapat dipecahkan dengan metode *Knowledge, Skill, Attitude* (KSA) adalah sebagai berikut:

1. Upaya meningkatkan keselamatan kerja di kapal MV. Hadi 9 adalah:

- 1) Menambah pengetahuan ABK mengenai bidang kerja dan standar keselamatan dan kesehatan (*Knowledge*) dengan cara:
 - a. Setiap ABK diharuskan memiliki pendidikan pelaut.
 - b. Perlu pengenalan lingkungan di atas kapal (*Familiarization*) bagi ABK yang baru bekerja atau dipindahtugaskan
 - c. Perlu adanya *Pre Startup Safety Review* (PSSR) untuk memastikan prosedur telah sesuai.
 - d. Menambah pengalaman ABK dengan *Toolbox Meeting* atau *Safety Meeting*.
- 2) Menambah keterampilan ABK mengenai bidang kerjanya (*Skill*) dengan cara :

Mengadakan pelatihan dan penyuluhan secara periodik mengenai bidang kerja, prosedur pekerjaan dan keselamatan kerja
- 3) Meningkatkan kedisiplinan ABK dalam penggunaan perlengkapan keselamatan kerja (*Attitude*) dengan cara:

- a. Meningkatkan kesadaran keselamatan jangka panjang bagi ABK.
- b. Melakukan pengawasan di lingkungan kerja
- c. Memberikan sanksi atau teguran bagi yang tidak menaati prosedur atau peraturan yang berlaku.

2. Upaya meningkatkan kesehatan kerja di kapal MV. Hadi 9 adalah :

- 1) Meningkatkan Pengetahuan ABK Mengenai Penanganan Kesehatan Kerja (*Knowledge*) - *Perlu adanya pendidikan kesehatan*
- 2) Menambah Keterampilan ABK Mengenai Penanganan Kesehatan Kerja (*Skill*) - *Pelatihan (Medical First Aid (MFA) dan Medical Care (MC))*
- 3) Meningkatkan Sikap Sadar Kebersihan dan Kesehatan Kerja di Atas Kapal (*Attitude*)
 - a. Meningkatkan kesadaran kesehatan kerja jangka panjang
 - b. Melakukan pengawasan untuk meningkatkan kebersihan dan kesehatan kapal sebagai tempat kerja

3. Model yang digunakan untuk meningkatkan keselamatan dan kesehatan kerja di kapal MV. Hadi 9

- 1) Pengetahuan (*Knowledge*), yaitu kemampuan wawasan yang dimiliki oleh ABK berdasarkan jenjang pendidikan yang dimiliki
- 2) Keterampilan (*Skill*), yaitu suatu kemampuan yang untuk menjalankan tugas pokoknya sesuai dengan bidang kerja
- 3) Sikap (*Attitude*), yaitu sikap yang ditunjukkan bahwa yang bersangkutan mampu berada dalam lingkungan kerjanya.

B. Saran

Berdasarkan simpulan tersebut penulis menyampaikan saran-saran untuk perbaikan sebagai berikut:

1. Sebaiknya pertemuan rutin untuk membahas rencana kerja, melakukan simulasi/ pelatihan di atas kapal diadakan secara teratur sesuai dengan waktu yang telah dijadwalkan.
2. Sebaiknya perusahaan harus lebih selektif dalam merekrut ABK dengan sistem manajemen perekrutan yang baik, melakukan *Pre On Board training*/pelatihan sebelum ABK naik kapal dan pemakaian kembali kadet-kadet yang praktek sebelumnya untuk kaderisasi. Selain itu dilakukan pengenalan khusus bagi ABK yang baru naik sebelum dilaksanakan serah terima jabatan yaitu dengan diberikan waktu yang cukup untuk mengenal lebih tentang karakteristik kapal, bidang kerjanya, serta lingkungan di atas kapal dengan masih didampingi oleh ABK sebelumnya yang sudah familiar terhadap kapal, serta jenis-jenis pekerjaan di kapal.
3. Sebaiknya seluruh perwira selalu memberikan contoh disiplin dan melakukan pengawasan terhadap anak buah yang sedang melaksanakan pekerjaannya serta memberikan sanksi dan teguran yang tegas terhadap anak buah yang menyalahi peraturan.